

### **III. BAHAN DAN METODE**

#### **3.1 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2011. Lokasi penelitian terletak di laboratorium lapang terpadu Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

#### **3.2 Bahan dan Alat**

Bahan yang digunakan adalah tapak dengan luas lebih kurang 7 ha, *site existing* (peta kontur dan vegetasi existing), kertas kalkir. Adapun alat yang digunakan adalah perlengkapan gambar, meja gambar, meteran, spidol, dan kamera.

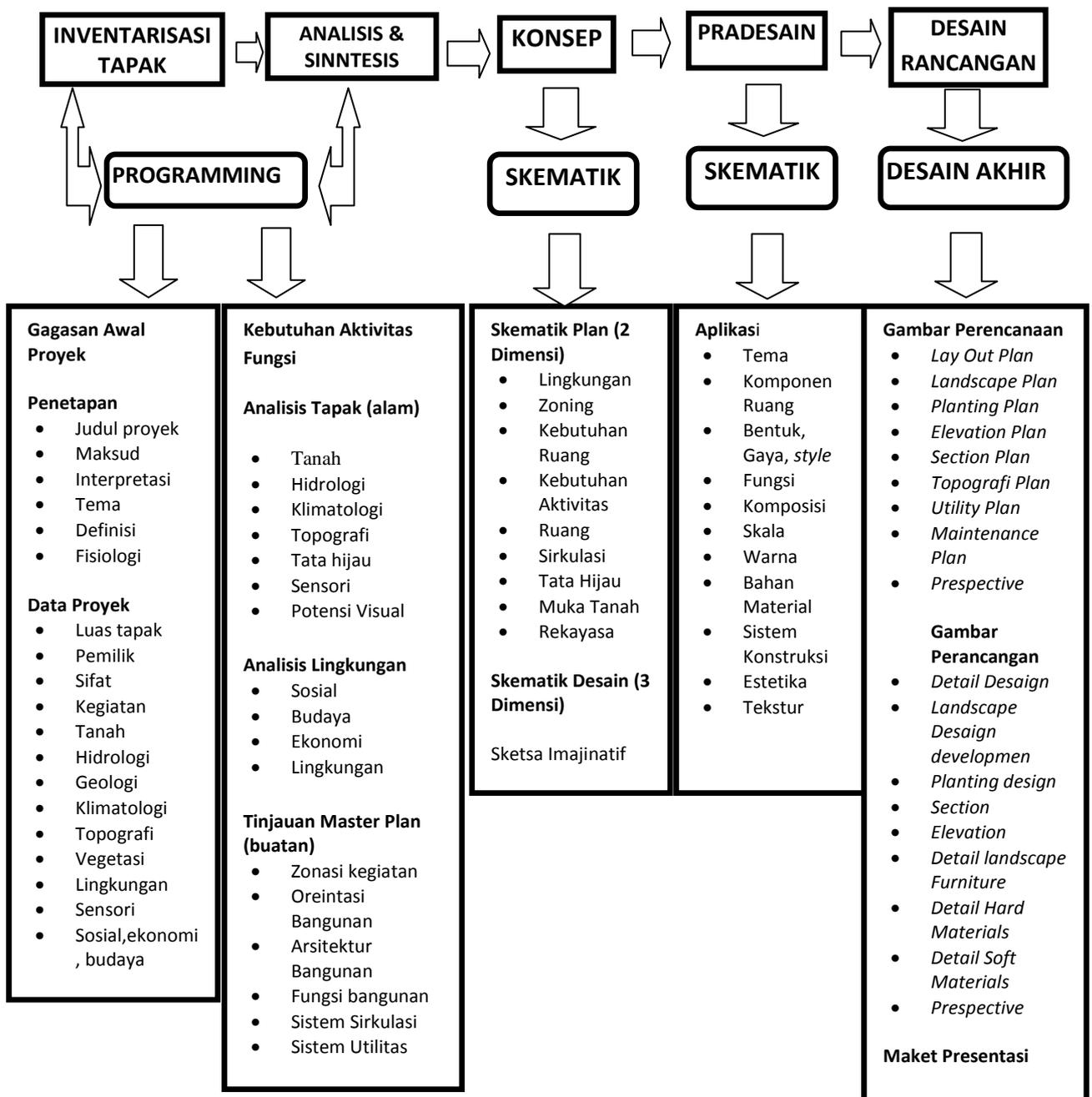
#### **3.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Perancangan lansekap laboratorium lapang terpadu di Fakultas Pertanian Universitas Lampung meliputi penggabungan elemen lunak (*soft material*) dan elemen keras (*hard material*) dengan tahapan inventarisasi tapak, analisis dan sintesis, konsep, pradisain, dan disain rancangan.

#### **3.4 Metode Penelitian**

Perancangan lansekap laboratorium lapang terpadu Fakultas Pertanian Universitas Lampung menggunakan metode Gold (1988) yang terdiri dari beberapa tahapan

yang harus dicapai untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu, diantaranya yaitu inventarisasi, analisis, konsep, pradesain, dan desain rancangan dengan hasil akhir berupa rancangan Laboratorium Lapang Terpadu Fakultas Pertanian Universitas Lampung.



Gambar 11. Tahapan perancangan Laboraturium Lapang Terpadu Fakultas Pertanian Universitas Lampung

### 3.4.1 Inventarisasi dan Survey

Tahapan awal dalam proses perencanaan lansekap adalah inventarisasi.

Mengidentifikasi proyek dengan melengkapi data fisik bangunan yang bertolak dari master plan, misalnya denah, tapak, sifat tanah, iklim, curah hujan dan topografi. Tahap awal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait yang dilakukan dengan dua cara, yaitu 1) wawancara, pengukuran, dan pengamatan langsung dilapangan. 2) pengambilan data dan informasi dari pembantu dekan dua fakultas pertanian. Survey dilakukan untuk memperoleh data dari instansi terkait guna mendukung proses perencanaan serta melakukan studi literatur dari berbagai pustaka.

### 3.4.2 Analisis-Sintesis

Dalam tahap ini, data hasil inventarisasi dianalisis sehingga dapat ditentukan potensi dan kendala yang merupakan karakter tapak. Dengan mempertimbangkan kondisi dan karakter tapak tadi, maka masukan program aktivitas yang direncanakan dapat disusun secara logis dan objektif serta sesuai dengan kebutuhan. Tahap sintesis adalah menyelesaikan masalah, mengembangkan potensi yang ada serta mengendalikan kendala-kendala, faktor-faktor penentu bentuk dan kemungkinan-kemungkinan untuk pengaturan letak bangunan dan perlindungan fasilitas-fasilitas. Selain masalah yang ada, pasti terdapat beberapa potensi yang dapat dikembangkan menjadi *focal point* pada perancangan lansekap laboratorium lapang terpadu Fakultas Pertanian Unila yang dapat menambah nilai estetika dan tidak mengurangi nilai fungsional perancangan lansekap.

### **3.4.3 Konsep**

Konsep perancangan adalah gagasan abstrak atau rancangan awal yang dikembangkan dari inventarisasi data lapangan dan analisis yang telah dilakukan. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahap ini antara lain zonasi atau penataan ruang, bentuk, sirkulasi, tata hijau, dan lain sebagainya.

### **3.4.4 Disain**

Tahap ini merupakan tahap keputusan atau tahap final dari pemecahan masalah desain yang nantinya menjadi dasar untuk perancangan laboratorium lapang terpadu. Hasil akhir dari tahap ini berupa gambar yang memberikan visualisasi rancangan secara jelas, teratur, sistematis dan professional. Pemilihan elemen tanaman (*soft material*) dan material keras (*hard material*) diletakkan dengan tepat agar tercipta disain yang indah dan menarik.

Dalam gambar disain, setiap objek sebaiknya diberi simbol-simbol gambar dan penggunaan tanda warna agar gambar elemen satu dengan yang lainnya lebih mudah dimengerti dan dibedakan. Pada tahapan desain akan terlihat jelas jenis kebutuhan setiap elemennya, baik jumlah maupun ukurannya.